

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA SISTER CITY
SURABAYA-LIVERPOOL DALAM PENGEMBANGAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI
PENDIDIKAN INKLUSI**

Siti Fatimah

UIN Sunan Ampel Surabaya

Abid Rohman

UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstrak: Riset ini mendeskripsikan terkait bagaimana implementasi sumber daya manusia Kota Surabaya melalui Pendidikan inklusi dengan kerja sama sister city Surabaya- Liverpool. dengan fokus utamanya pada Pengiriman Delegasi Pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan guru sekolah inklusi untuk menjalani pelatihan di Sekolah St. Vincent, Liverpool. Adapun Hubungan Sister City ini sudah terjalin sejak tanggal 19 Maret 2018 dalam kesepakatan MoU. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini mengungkapkan bahwa kapabilitas sumber daya manusia yang terfokus pada pengetahuan dan keterampilan akan mempengaruhi keberhasilan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini dilakukan dengan menggunakan konsep sumber daya manusia, peningkatan kapasitas, dan kota kembar.

Kata Kunci: Sister city, Surabaya, Liverpool, Pendidikan Inklusi

Abstract: This research describes how Surabaya City's human resources are implemented through inclusive education in collaboration with sister city Surabaya-Liverpool. with its main focus on sending educational delegations for students with special needs and inclusive school teachers to undergo training at St. Vincent, Liverpool. The Sister City relationship has been established since March 19 2018 in an MoU agreement. Descriptive qualitative research methodology was used in this research. So this research reveals that human resource capabilities that focus on knowledge and skills will influence the success of increasing human resource capacity. This is done by using the concepts of human resources, capacity building and twin cities.

Keywords: Human resources, Sister cities, Surabaya, Liverpool, Inclusive Educationnelitian

Article History: Received 21 September 2024, Revised: 28 October 2024, Accepted: 07 December 2024, Available online 15 January 2025

PENDAHULUAN

Di tengah ketatnya persaingan yang disebabkan oleh globalisasi, banyak peluang terbuka bagi individu, kelompok, pemerintah, dan masyarakat luas. Kuncinya terletak pada bagaimana masing-masing entitas memanfaatkan peluang tersebut dan memanfaatkannya. Khususnya pemerintah, mempunyai andil yang penting dalam mendorong pembangunan di wilayahnya. Penerapan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah semakin memperluas ruang lingkup kemajuan. Dengan kekuasaan untuk mengatur wilayah mereka sendiri, pemerintah daerah kini memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menentukan kebijakan mereka sendiri dan mendorong pertumbuhan.

Awal mula kerja sama ini dilakukan Di Eropa kota pada tahun 1950. Dalam perkembangannya kerja sama *sister city* mengalami perubahan dari hubungan persahabatan dengan tujuan untuk mempromosikan perdamaian melalui pertukaran budaya menjadi jaringan kerja sama internasional yang mengarah pada pembangunan ekonomi.¹ Selain itu, kerja sama *sister city* telah mengikis perbedaan antara pemerintah pusat dan daerah yang memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk menjadi pemain di kancah internasional. Pemerintah lokal melakukan kontribusi kerja sama *sister city* supaya memenuhi kota dan membangun tata pemerintahan yang lebih baik. Pada Konferensi Gedung Putih tahun 1956, Presiden AS Dwight D. Eisenhower awalnya menggunakan ungkapan "kota kembar" dengan tujuan untuk mendorong lebih banyak diplomasi antar daerah, yang kemudian berkembang ke tingkat kota dan provinsi.²

Surabaya telah melakukan berbagai kerja sama kemitraan dengan 14 kota di beberapa negara. Surabaya dengan Liverpool sendiri telah melakukan perjanjian awal *Letter of Intent* pada tahun 2017 kemudian diresmikan dengan adanya tanda tangan MoU pada tahun 2018 sebagai bentuk kerja sama antara kedua kota tersebut. Dengan membangun program-program yang berkaitan dengan karakteristik masing masing negara. Kerjasama yang dilakukan oleh Surabaya dan Liverpool yakni

¹ "Sister Cities International," Sister Cities International, Connect Globally Thrive Locally diakses pada 18 maret 2022, <https://sistercities.org/>

² *Ibid.*

meliputi Pengembangan ekonomi kreatif, Manajemen pelabuhan, Pengembangan kota pintar (*smart city*), dan juga Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).³ Namun yang terealisasi lebih kepada Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia.

Liverpool, sebuah kota terkemuka di Inggris, memegang posisi penting dalam kemajuan Inggris dan kawasan lain di Eropa. Di dalam Liverpool terdapat Albert Dock yang terkenal, sebuah pelabuhan yang pernah mendorong Liverpool menjadi salah satu kota maritim terbesar di Inggris. Pada tahun 1846, Pangeran Albert, suami Ratu Victoria, meresmikan Albert Dock, yang merupakan bangunan pertama di Inggris yang dibangun dengan rangka baja, batu bata, dan granit. Keajaiban arsitektur ini, yang dianggap mewah pada masanya, terus memenuhi tujuannya hingga saat ini. Seiring berjalannya waktu, pelabuhan tersebut berubah menjadi objek wisata, menampilkan situs-situs terkenal seperti Museum The Beatles. Akibatnya, kapal-kapal sering mengunjungi pelabuhan untuk memenuhi kebutuhan industri yang selanjutnya akan didistribusikan ke kota tetangga Manchester.⁴

Adapun Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya, yang mana dijelaskan adanya kesamaan sebagai kota pelabuhan, Surabaya dan kehidupan sosial Liverpool, seni, dan berolahraga. Dalam bidang sosial, Surabaya merupakan salah satu Kota Di Indonesia yang penduduknya terdiri dari berbagai ras, Kota Liverpool sendiri juga memiliki penduduk yang berbeda etnis. Dari bidang kesenian, kita bisa melihat bahwa keduanya Kota Surabaya dan Liverpool memiliki warisan seni dan budaya yang kaya. Adanya kepentingan kedua kota tersebut sehingga melaksanakan kerja sama *sister city* di berbagai bidang. Salah satu tujuan kerja sama *sister city* adalah membuat kondisi kehidupan perkotaan yang lebih baik berdasarkan kesamaan karakteristik ekonomi, budaya dan sejarah kota.

³ “Surabaya dan Liverpool Tanda Tangan Kerja Sama Sister City.” Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat daerah Kota Surabaya, Diakses pada tanggal 18 Maret 2023. <https://hukumdankerjasama.surabaya.go.id/2018/05/surabaya-dan-liverpool-tanda-tangani-kerjasama-sister-city/>.

⁴ “Liverpool Kawasan Industri yang Berperan terhadap Kemajuan Inggris.” Kumparan, Diakses 03 Januari 2024, <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/liverpool-wilayah-industri-besar-inggris-1543033369487042968/full>.

Pemerintah Kota Surabaya senantiasa berupaya untuk mentransformasikan kotanya menjadi pusat kota yang lebih maju, modern, dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemkot Surabaya menyadari pentingnya sebuah elemen krusial yang menjadi fokus utama. Pembangunan mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk dimensi sosial, ekonomi, politik, dan budaya, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan komponen fundamental yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan. Aset-aset tersebut menjadi modal utama yang menggerakkan dan menopang kemajuan kota dan bangsa secara keseluruhan.

Tidak akan ada banyak keuntungan bagi suatu negara atau daerah yang kaya akan sumber daya alam jika tidak ada cukup tenaga terampil untuk memeliharanya. Potensi atau kapasitas suatu masyarakat berkorelasi dengan kualitas sumber daya manusianya. Pembangunan akan lebih berhasil dan efisien jika sumber daya manusia berkualitas tinggi karena ditangani dan didukung oleh individu-individu yang berpengetahuan luas, sehingga individu atau masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan mengikuti perubahan global. Kondisi kemajuan pembangunan saat ini. Mereka akan mampu mengejar ketinggalan dan menghadapi serta menangani berbagai permasalahan saat ini dan yang akan datang dengan cara ini, pada akhirnya akan membawa pada keberhasilan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya memiliki sumber daya manusia berkaliber tinggi dipahami secara luas oleh Pemerintah Kota Surabaya. Di tengah tren globalisasi, mengembangkan kota yang mutakhir dan berdaya saing perlu mengutamakan dan mendukung sumber daya manusia yang berkaliber tinggi. “Membangun kehidupan perkotaan yang lebih cerdas melalui peningkatan sumber daya manusia” merupakan visi dan tujuan Kota Surabaya, dan hal ini sangat nyata terlihat. Terlihat dari pernyataan visi dan tujuan Kota Surabaya bahwa pemerintah daerah sangat serius dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya melakukan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia, termasuk kerja sama *sister city* antara Surabaya-Liverpool.⁵

Keberhasilan suatu bangsa dipengaruhi oleh sumber daya manusianya. dievaluasi dari beberapa sudut. Sumber daya manusia yang unggul tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempersiapkan diri bersaing dalam masyarakat (MEA). Selain memiliki sistem pendidikan yang lebih baik, suatu negara harus mempekerjakan orang-orang dari seluruh daerah untuk mendukung pelatihan dan pengembangan keterampilan. Jumlah penduduk Kota Surabaya sebanyak 211.564 jiwa pada tahun 2018. Pemerintah Kota Surabaya, menurut Ibu Risma, Wali Kota, banyak memberikan beasiswa kepada anak-anak Surabaya pada tahun 2016 sebagai upaya mendongkrak sumber daya manusia kota tersebut, dengan tujuan agar Surabaya mampu anak-anak untuk bersaing dengan anak-anak dari kota lain. Selain itu, staf menerima beberapa pelatihan dan sertifikasi dari pemerintah kota. Pemerintah Kota Surabaya⁶

Di bawah arahan Walikota Surabaya, Eri Cahyadi, yang menyelenggarakan webinar bersama guru sekolah inklusif dari St. Louis untuk Surabaya dan menyambut Rob Fenn, wakil duta besar Inggris untuk Indonesia. Sekolah St Vincent di Liverpool. Kota Liverpool dan Kota Surabaya menjalin kerja sama *sister city* dalam bidang perluasan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus dan peningkatan sumber daya manusia. Selain itu, masih aktifnya kerja sama *sister city* antara Liverpool dan Surabaya. Kerja sama yang dituangkan dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) tahun 2018 diharapkan dapat menghasilkan sejumlah inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat kedua kota. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru salah satunya.⁷

⁵ “Visi dan Misi Kota Surabaya.” Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Diakses 11 juni 2023, <https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/profil>,

⁶ “Pekot Surabaya Fokus Peningkatan Kualitas SDM.” Pemerintah Kota Surabaya, Diakses pada 17 Juni 2023. <https://surabaya.go.id/id/berita/10505/test-post>

⁷ *Op.cit*, “Surabaya dan Liverpool Tanda Tangani Kerjasama Sister City ”

METODE

KERANGKA KONSEPTUAL

Sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, kemampuan, pengetahuan, dan kreatifitas hanyalah sumber daya manusia. Demikian pula, nilai seseorang terhadap lingkungan secara intrinsik terkait dengan pola pikir berkembang dan kapasitasnya untuk mendorong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Nawawi memisahkannya menjadi dua kategori: pemahaman makro dan pemahaman mikro. Semua individu yang memasuki pasar tenaga kerja sebagai warga negara atau penduduk di suatu negara atau wilayah tertentu, baik mereka sedang aktif mencari pekerjaan maupun tidak, dianggap sebagai sumber daya manusia dalam definisi makro. Namun dari sudut pandang mikro, sumber daya manusia merujuk pada individu atau kelompok individu yang bekerja atau berafiliasi dengan suatu bisnis; kelompok-kelompok ini disebut sebagai personel, karyawan, pekerja, buruh, dan sebagainya.⁸

Penelitian ini berfokus pada sumber daya manusia kemitraan *sister city* antara Surabaya dan Liverpool, dengan penekanan pada pendidikan inklusif. Namun penulis berfokus pada pendidikan inklusi, yang mengharuskan sekolah menerima semua siswa tanpa memandang kemampuan mereka dalam bahasa, kognisi, kemampuan fisik, perkembangan sosio-emosional, atau bidang lainnya. Penempatan komprehensif siswa penyandang disabilitas ringan, sedang, dan berat di dalam kelas didefinisikan sebagai pendidikan inklusi oleh Stubb dan Peck. Hal ini menunjukkan bahwa, apa pun jenis penyakitnya, anak-anak penyandang disabilitas dapat belajar sesuai kurikulum standar. Istilah “pendidikan inklusi” menggambarkan penyediaan layanan pendidikan gabungan di sekolah biasa (SD, SMP, SMA, atau SMK) kepada anak berkebutuhan khusus, terlepas dari tuntutan fisik, intelektual, sosial emosional, bahasa, atau tuntutan lainnya.

Rencana dasar untuk populasi penyandang disabilitas dikembangkan pada tahun 2017 oleh Dewan Kota Liverpool dan disebut Rencana Aksi

⁸ *Ibid.*

Inklusi Disabilitas 2017–2021. Dalam pidatonya, Walikota Liverpool menegaskan kembali komitmennya yang kuat terhadap inklusi disabilitas. Pemerintah daerah berupaya untuk mendorong komunitas yang beragam, inklusif, dan saling menghormati serta terbuka bagi semua orang. Mereka adalah pemain kunci dalam inklusi penyandang disabilitas. Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan, membina komunitas yang mendukung peluang kerja di masa depan bagi penyandang disabilitas, dan menumbuhkan sikap dan perilaku masyarakat yang baik terhadap penyandang disabilitas.⁹

Kemudian, menurut Morgan, gagasan “peningkatan kapasitas” (*Capacity Building*) menciptakan sejumlah teknik untuk meningkatkan daya tanggap, efektivitas, dan efisiensi. Upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dapat menimbulkan pencapaian yang efektif. Selanjutnya, gunakan waktu dan uang (sumber daya) Anda dengan bijak untuk mencapai tujuan Anda. Oleh karena itu, daya tanggap adalah cara untuk menyelaraskan kebutuhan dan kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, dengan mendefinisikan kapasitas sebagai seperangkat atribut kemampuan, keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya, dan kondisi—yang memungkinkan setiap orang untuk mencapai tujuan tersebut. , organisasi, jaringan, sektor, dan sistem yang lebih besar untuk menjalankan fungsinya dan memenuhi tujuan pembangunan yang ditetapkan secara berkala.¹⁰

Dengan konsep *capacity building*, yaitu semacam pertumbuhan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tanggap. Selain dilakukan melalui pencapaian yang efektif, juga dilakukan melalui usaha usaha yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pentingnya keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas ditambahkan Konsultah Kota Surabaya. Untuk membangun kota masa kini yang harmonis dengan daya saing yang derasnya arus globalisasi, tidak

⁹ “Disability Inclusion Action Plan 2017—2021.” Liverpool City Council, diakses pada 14 July 2023, https://www.liverpool.nsw.gov.au/__data/assets/pdf_file/0011/112520/FINALDisabilityInclusion-Action-Plan-DIAP-2017-2021-Approved-28-June-2017.pdf,

¹⁰ Anni Milen, *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Diterjemahkan secara bebas. (Pondok Pustaka Jogja, Yogyakarta, 2004) hlm. 12

mungkin gagal dan dilemahkan dengan hadirnya sumber daya manusia yang berkualitas.¹¹

Sister city menurut Tjandradewi dan Marcotullio dikenal sebagai “Kota Kembar” adalah hubungan formal yang diakui antara dua kota dan disebut sebagai “Kota Kembar Jangka Panjang”. Dalam hal ini terkait masalah apapun termasuk masalah lingkungan dan bencana yang dapat menjadi topik pembicaraan di tempat kerja.¹²

Masa otonomi daerah telah memberikan dorongan yang ideal bagi daerah untuk lebih leluasa memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin. Hal ini berkaitan dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 193/1652/PUOD yang diterbitkan tanggal 26 April 1993. Tentang Tata Cara Menjalinkan Hubungan Kerja sama Baik Dalam maupun Luar Negeri antara Provinsi dan Kota (masing-masing dikenal dengan *Sister Province* dan *Sister City*). Kesepakatan antar pemimpin daerah merupakan langkah awal menuju hubungan yang produktif. karena ini adalah metode *top-down*; alternatifnya, pendekatan ini dapat dilakukan dari bawah ke atas (*bottom-up*), yang mana organisasi masyarakat, pendidik, dan asosiasi profesional khusus memimpin pembentukan kota kembar (*sister city*) dan secara resmi mengajukan usulan mereka kepada kepala daerah.¹³

Sister city yang dilakukan oleh Surabaya dengan Liverpool membawa ke hubungan yang mengarah kepada kepentingan masing-masing kota negara, dalam hal ini untuk mengembangkan sumber daya manusia Kota Surabaya. Melalui kerja sama *sister city* terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh kedua kota tersebut dimulai dengan tahap perencanaan, Tahap komunikasi dan penyusunan *Memorandum of Understanding* (MoU), dan lain sebagainya. Sehingga sumber daya manusia dalam *capacity building* tersebut memiliki keterkaitan terkait

¹¹ *Ibid.*

¹² Bernadia Irawati Tjandradewi., & Peter J. Marcotullio. “City-to-city networks: Asian perspectives on key elements and areas for success”. *Habitat International* 33 no.2 (2009): 165-172

¹³ Obsatar Sinaga. “Otonomi Daerah dan kebijakan publik: implementasi kerjasama internasional.” *Lepsindo* (2010) : 34-35

pengembangan untuk suatu efisiensi, efektivitas, dan responsivitas suatu daerah dengan melakukan kerja sama *sister city* untuk mempererat hubungan antara dua kota atau lebih di berbagai aspek kehidupan. Melalui pengiriman delegasi Pendidikan inklusi, pelatihan Pendidikan sepak bola, pertukaran budaya, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan profesional, dalam hal ini *sister city* bertujuan untuk mempromosikan perdamaian, pengertian saling, dan kerjasama global.

HASIL DAN DISKUSI

GAMBARAN UMUM KERJA SAMA SURABAYA-LIVERPOOL

Kerja sama antara kota kembar Liverpool dan Surabaya dimulai dari kesamaan kualitas ini. Salah satu potensi penerapan kesatuan dan potensi kedua kota adalah terjalinnya kerja sama *sister city*. Fakta bahwa Surabaya dan Liverpool tergolong kota pelabuhan merupakan salah satu kesamaannya.

Sejak Pemerintah Kota Surabaya mendapat undangan untuk mengikuti Liverpool International Business Festival (IBF) pada tahun 2014, Surabaya dan Liverpool menjadi kota bersaudara. Selanjutnya, Wakil Duta Besar Inggris untuk Indonesia Rebbeca Razavi melakukan pertemuan dengan Wakil Duta Besar Inggris untuk Surabaya Wisnu Sakti Buana untuk membicarakan rencana pertemuan dengan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dalam kunjungan ke Liverpool. Tamu yang hadir adalah Ifron Susanto, Kepala Bagian Kerja Sama Pemkot Surabaya, Hendro Gunawan, Sekjen Kota Surabaya, M. Taswin, Asisten Sekjen II Kota Surabaya, dan Wisnu Sakti Buana, Wakil Wali Kota. dari Surabaya. Wakil Duta Besar Inggris di Indonesia. Kedua belah pihak membicarakan masa depan pertumbuhan Kota Surabaya, khususnya usulan kerja sama, dalam pertemuan yang berdurasi sekitar 30 menit tersebut. Kedutaan Besar Inggris juga telah meminta agar Pemkot Surabaya melakukan kunjungan langsung ke Kota Liverpool. Liverpool merasakan banyak kesamaan dengan Surabaya sepanjang pertemuan ini.¹⁴

¹⁴ Yud, "Liverpool Jajaki Kerja Sama Dengan Surabaya", diakses pada 20 juni 2023, <https://www.beritasatu.com/nasional/172819/liverpool-jajaki-kerja-sama-dengan-surabaya>

Selain berbicara mengenai pembangunan kota, Wali Kota Surabaya juga membahas program kesehatan, pendidikan, dan pertukaran pelajar. Pemerintah Kota Surabaya menyatakan, permintaan kerja sama dengan kota-kota yang lebih maju dibandingkan Surabaya sangat digalakkan. Wali Kota Surabaya menilai penting untuk menjalin hubungan *sister city* dengan Liverpool. Selain itu, Surabaya belum pernah bekerja sama dengan kota asal Inggris sebelumnya, oleh karena itu sangat penting bagi Surabaya untuk memanfaatkan kesempatan luar biasa ini. Terkait niat delegasi ke Liverpool, Ibu Risma, Wali Kota Surabaya, pernah menulis surat ke Kedutaan Besar Inggris di Jakarta pada tahun 2016. Duta Besar Inggris kemudian memuji usulan tersebut. Setelah melakukan pembicaraan langsung dengan Walikota Liverpool, Roz Gladden, proposal kerjasama antara Surabaya dan Liverpool akhirnya disetujui.¹⁵ Setelah mempertimbangkan berbagai fitur yang ada kemudian dilakukan penandatanganan Lol dan MoU agar kerja sama menjadi resmi. Pada tanggal 16 hingga 19 Mei 2017, Walikota Surabaya Tri Rismaharini telah melaksanakan kunjungan ke Kota Liverpool, Inggris. Kunjungan tersebut menjadi langkah awal dari terjadinya kerjasama *sister city* antar kedua pemerintah kota.¹⁶

Liverpool dan Surabaya menandatangani perjanjian tersebut pada tahun 2018. Walikota Liverpool Joe Anderson dan Balai Kota Surabaya menandatangani Nota Kesepahaman pada Minggu, 19 Maret 2018. Tujuan utama kemitraan mereka meliputi pertumbuhan ekonomi kreatif, dengan fokus pada kewirausahaan, pengelolaan pelabuhan, pengembangan smart city, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM). Banyak hal yang bisa terjalin antara kedua kota dan kerjasama ini cukup luas.¹⁷

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ “Pemkot Surabaya dan Liverpool Tandatangani MoU Kerjasama Sister City.” Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Diakses 19 Maret 2022, <https://dispendik.surabaya.go.id/pemkot-surabaya-dan-liverpool-tandatangani-mou-kerjasama-sister-city/>.

¹⁷ *Ibid.*

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA SURABAYA

Tujuan utama rencana kerja Pemerintah Kota Surabaya tahun 2017 adalah melaksanakan nasehat Ibu Tri Rismaharani tentang peningkatan sumber daya manusia. Pemerintah Kota Surabaya bekerja keras untuk memberikan banyak beasiswa kepada anak-anak Surabaya. Biarkan anak-anak di Surabaya bersaing dengan anak-anak di kota lain di seluruh dunia. Selain itu, kota ini menawarkan pelatihan dan sertifikasi kepada karyawannya. Untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda Surabaya untuk belajar mengenai penerbangan dan pengeboran minyak, Pemerintah Kota Surabaya bertemu dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Garuda Indonesia.¹⁸

Para kepala desa diundang oleh walikota perempuan pertama di Pemerintah Kota Surabaya ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya izin usaha dan paten bagi produk UKM dan UMKM. Pemerintah Kota Surabaya akan membantu UKM dan UMKM dalam memperoleh izin, khususnya terkait hak usaha dan hak paten. Ini adalah alat untuk mendorong persaingan ekonomi. Pemerintah Kota Surabaya sama-sama memberikan penekanan pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Misalnya saja pembangunan Bundaran PTC, *underpass* Jalan A Yani, dan *underpass* Jalan Mayjen Sungkono yang akan dimulai pada 2016. Ini adalah contoh proyek infrastruktur.¹⁹

Pada tahun 2018 Pemerintah Kota Surabaya melakukan kerja sama dengan Liverpool yang memiliki fokus utama kemitraan mereka meliputi pembangunan ekonomi kreatif, dengan penekanan pada kewirausahaan, manajemen pelabuhan, pengembangan *smart city*, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Adanya kerja sama *sister city* tersebut merupakan usaha Pemerintah Kota Surabaya dalam memajukan Kota Surabaya dan mensejahterakan masyarakat Kota Surabaya.

¹⁸ “Pemkot Surabaya Fokus Peningkatan Kualitas SDM.” Pemkot Surabaya, Diakses pada 08 Juli 2023. <https://surabaya.go.id/id/berita/10505/test-post>

¹⁹ *Ibid.*

Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Liverpool berkonsentrasi pada sejumlah sektor terkait pengembangan sumber daya manusia, seperti pendidikan inklusif, olahraga, dan kewirausahaan. Gagasan Peningkatan Kapasitas berkaitan dengan penciptaan beragam taktik yang bertujuan untuk meningkatkan kemanjuran, efisiensi, dan daya tanggap. Dan hal ini dicapai dengan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan dengan mencapainya secara efektif. Pemerintah Kota Surabaya memahami pentingnya memiliki personel yang kompeten. Tanpa landasan sumber daya manusia yang unggul, sulit membangun kota yang terdepan, berdaya saing dalam menghadapi globalisasi, dan modern.

Dalam rangka mengembangkan Kota Surabaya dan membina kontak positif, terjalin hubungan kerjasama *sister city* Surabaya-Liverpool. Untuk meresmikan kemitraan, LOL dan MoU ditandatangani. Walikota Surabaya Tri Rismaharini melakukan kunjungan ke Kota Liverpool, Inggris, pada 16-19 Mei 2017. Upaya kedua pemerintah kota untuk menjadi kota bersaudara diawali dari kunjungan ini. Oleh karena itu, upaya kerjasama Pemkot Surabaya-Liverpool yang mengedepankan sumber daya manusia melalui pendidikan inklusif, olahraga, dan kewirausahaan.

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KOTA SURABAYA DALAM KERJA SAMA *SISTER CITY* SURABAYA-LIVERPOOL MELALUI PENDIDIKAN INKLUSI

Keberhasilan akan sangat ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia yang berorientasi pada keterampilan. Peningkatan kapasitas penting untuk pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam hubungan *sister city* Surabaya-Liverpool. Pembangunan kapasitas, menurut Morgan, adalah proses memberi masyarakat pengetahuan, kemampuan, hubungan, sikap, nilai, perilaku, sumber daya, dan motivasi yang mereka perlukan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dan memenuhi tujuan pembangunan jangka panjang.

1. *Kemampuan dan keterampilan*

Kompetensi merupakan kesanggupan atau kesanggupan individu dalam menguasai suatu keterampilan yang digunakan untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan. Dalam konteks ini, perlu adanya

peningkatan kemampuan dalam memberikan peluang masa depan bagi anak berkebutuhan khusus (*special need child*) agar tidak terjadi diskriminasi yang cenderung mengecualikan anak berkebutuhan khusus dalam segala aspek. Maka peran tenaga pengajar sangat dibutuhkan, hal ini sesuai dengan keterampilan, kemampuan melakukan sesuatu dengan baik atau mengerjakan sesuatu dengan baik. Kemampuan adalah keterampilan dan potensi bawaan seseorang. Kemampuan ini merupakan hasil latihan melakukan sesuatu.

Capacity building dalam hal pengembangan melalui keterampilan dan kemampuan seseorang dengan tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu Pemerintah Kota Surabaya melakukan kerja sama *sister city* dengan Liverpool dan pada tanggal 13 maret tahun 2019, Kunjungan oleh Duta Besar Inggris, Paul Smith dalam rangka membahas program pengiriman delegasi ke sekolah St. Vincent School di Liverpool dengan kegiatan pengiriman delegasi ke Liverpool merupakan upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan memajukan kota dan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Adanya pendidikan inklusi mengikis deskriminasi bagi kehidupan sosial.²⁰ Setelah adanya kunjungan oleh Duta Besar Inggris, kemudian pada tanggal 17 juni-26 juli 2019, Pemerintah Kota Surabaya mengirimkan Delegasi Pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan guru sekolah inklusi untuk menjalani pelatihan di Sekolah St. Vincent, Liverpool. akan tetapi pada tahun 2020 pengiriman delegasi harus dihentikan karena adanya pandemic covid-19 dimana kebijakan Indonesia sendiri tidak memperbolehkan aktivitas keluar negeri. Akan tetapi Pemerintah Surabaya tidak berhenti begitu saja sehingga pada tanggal 26 juli 2021 mengadakan Pertemuan Virtual yang mana membahas kelanjutan kerja sama dengan *St. Vincent's School dan Tranmere Rovers FC*.²¹

2. Pemahaman, sikap dan nilai-nilai

Nilai menjadi landasan pertimbangan individu terhadap suatu hal, etika adalah tindakan yang sebaiknya dilakukan atau tidak dilakukan, dan sikap adalah kecenderungan individu dalam menyikapi suatu benda atau kumpulan benda sebagai ekspresi moralitasnya yang sudah ada

²⁰ Dokumen Bagian Kerja sama dan Hukum Pemerintah Kota Surabaya

²¹ Ibid

sebelumnya. dan sistem nilai. Sikap seseorang terhadap cita-cita dan obyek-obyek moral tersebut ditentukan oleh nilai-nilai moralnya, yang terbentuk sebagai hasil dari sistem nilainya. Perilaku mana yang harus dilakukan dan mana yang harus dihindari bergantung pada sistem nilai individu; Sikap dan perilaku nyata merupakan cerminan dari sistem dan nilai moral yang mendasarinya. sebagai representasi lahiriah dari kode moral dan nilai-nilai yang mendasari sikap dan tindakan sebenarnya. Selanjutnya, sekolah inklusif Liverpool akan disebut sebagai SEND, atau Sekolah untuk Kebutuhan Pendidikan Khusus dan Disabilitas, pada tahun 2021. SEND terdiri dari empat siklus yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswa dan kondisi yang memungkinkan mereka untuk maju dan berkembang. menghasilkan hasil yang diinginkan. Strategi ini harus ditinjau ulang tiga kali setahun, dengan keterlibatan spesialis dari luar serta orang tua atau wali. Kami menyebut strategi ini sebagai metode inkremental (bertahap).²²

Sementara itu, Surabaya telah mencapai puncak pelaksanaan program pendidikan inklusif. Sejak diluncurkan pada tahun 2014, Kota Surabaya memberikan perhatian khusus terhadap program PDBK (Siswa Berkebutuhan Khusus) yang menyelenggarakan pendidikan sekolah inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus.²³ dari kebijakan tersebut Kota Surabaya menjadi pionir kota Di Jawa Timur yang menerapkan sekolah inklusi. Hingga pada tahun tersebut, Surabaya mendapatkan penghargaan “*Inclusive Education Awards*”²⁴

3. Hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya

Perilaku seseorang menjadi tolok ukur keberlangsungan interaksi interpersonal dan kelompok dalam pengembangan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa motivasi sangatlah penting karena

²² ADHD Foundation, 2021, Liverpool SEND Graduated Approach Handbook, diakses pada 14 Juli 2023, https://www.adhdfoundation.org.uk/wpcontent/uploads/2021/04/graduated_approach_2021.pdf,

²³ Admin, 2014, “Tertarik Kemajuan Pendidikan Inklusi, Guru dan Para Kepala Sekolah Lombok Timur Kunjungi Dispendik”, diakses dalam, <https://dispendik.surabaya.go.id/berita/2014/tertarikkemajuan-pendidikan-inklusi-guru-dan-para-kepala-sekolah-lombok-timur-kunjungi-dispendik/>, pada 11 juni 2023

²⁴ Dokumen Bagian Kerja sama dan Hukum Pemerintah Kota Surabaya

berfungsi sebagai alat untuk mendorong dan menyalurkan perilaku karyawan, mendorong mereka untuk berusaha semaksimal mungkin guna mencapai tujuan perusahaan. Ketika manajer berbagi pekerjaan mereka dengan bawahannya untuk memastikan kualitas dan integrasi ke dalam tujuan yang diinginkan, motivasi menjadi semakin penting. Pemerintah Kota Surabaya telah menjalin kemitraan konstruktif dengan Liverpool di kota kembar Surabaya-Liverpool., Pada tanggal 28-29 Juni 2022 Pemerintah Kota Surabaya dengan Liverpool melakukan webinar “*Assessment and Teaching Methods for Visually Impaired Pupils*” dengan S.t. Vincent’s School, Liverpool untuk melanjutkan perkembangan pendidikan inklusi.²⁵

Sehingga sumber daya manusia, motivasi dan hubungan berkaitan dalam proses pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Dengan adanya hubungan kerja sama *sister city* dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu teknologi kepada negara atau kota lain untuk pengembangan masing-masing kota atau negara. Adapun bentuk dari kerja sama *sister city* Surabaya-Liverpool dengan adanya salah satu guru SMP yang saat ini bekerja di bagian dinas yang bernama pak Yoyok, yang mana sebelumnya beliau sudah menulis sebuah buku yang berjudul “*Sightbox Dengan sejuta Ilmu*” dalam buku tersebut berisikan teknologi *sightbox* untuk siswa yang mengalami keterbatasan pada penglihatan. Dan buku tersebut sudah dikirimkan ke Liverpool pada tanggal 2 september 2022.²⁶

Dengan begitu terdapat indikasi bahwa ilmu yang diperoleh Di Liverpool bisa diterapkan Di Surabaya. Karena buku tersebut akan didistribusikan di sekolah-sekolah. Selain itu manfaat yang didapatkan oleh Pemerintah Kota Surabaya mendapatkan ilmu dan bisa mempromosikan atau mengenalkan Kota Surabaya dengan berbagai macam aktivitas bahkan tempat-tempat yang menjadi ikon Di Surabaya. Dalam hal ini kerja sama *sister city* Surabaya dan Liverpool memberikan manfaat bagi kedua kota, dan Kota Liverpool mendapatkan ilmu serta tata cara terkait teknologi *sightbox* untuk siswa yang mengalami keterbatasan pada penglihatan dan

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Wawancara dengan pak Dwinza Galih sebagai delegasi staff Pemerintah Kota Surabaya bagian hukum dan kerjasama tanggal 17 April 2023 di kantor bagian hukum dan kerjasama pemerintah kota surabaya

hal tersebut bisa di terapkan Di Kota Liverpool sehingga menjadikan kotanya lebih maju. Untuk manfaat dari Pak Yoyok sendiri selain mengembangkan potensi dalam menulis juga menciptakan dan mengasah baik itu keahlian dalam menciptakan atau menganalisa teknologi tersebut.²⁷

Yang dimaksud dengan “peningkatan kapasitas” adalah penciptaan berbagai taktik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tanggap kinerja pemerintah. Upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan itulah yang memungkinkan pencapaian yang efektif. Pemerintah Surabaya berharap dapat mengembangkan Kota Surabaya melalui kerja sama sister city Surabaya-Liverpool. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah berupaya membangun kapasitas sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi kota, yaitu “membangun kehidupan kota yang lebih cerdas melalui peningkatan sumber daya manusia.” Pernyataan visi dan misi Kota Surabaya menunjukkan dengan jelas bahwa pemerintah sangat serius dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerahnya.

Oleh karena itu, Pemkot Surabaya fokus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sejumlah inisiatif, salah satunya adalah kolaborasi pengembangan sumber daya manusia dengan pendidikan inklusif antara sister city Surabaya dan Liverpool. SDM akan dapat memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menangani tuntutan pekerjaan yang lebih rumit dalam lingkungan kerja yang inklusif. Meskipun demikian, pengembangan sumber daya manusia dan dukungan yang sesuai juga diperlukan untuk pendidikan inklusif. Guru, personel pendukung, dan legislator harus memiliki pengetahuan tentang keberagaman dan kebutuhan khusus, praktik penilaian yang adil, dan teknik pengajaran inklusif. Dengan demikian, hal ini sesuai dengan efektivitas, efisiensi, dan daya tanggap Pemkot Surabaya.

Adapun aktor dalam Pendidikan inklusi Pemerintah Kota Surabaya yaitu Delegasi Pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan guru sekolah inklusi oleh Pemkot Surabaya dikirim ke Liverpool untuk mempelajari ilmu yang nantinya akan diterapkan dan diberlakukan Di Kota Surabaya. Melalui

²⁷ *Ibid.*

kerja sama *sister city* dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia memberikan beberapa manfaat khususnya bagi individu yang melakukan kegiatan tersebut secara langsung. Mempelajari pendidikan inklusi di suatu kota negara lain dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru inklusi tersebut. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh ²⁸:

- a) Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Inklusi: Mempelajari pendidikan inklusi di suatu negara yang telah maju dalam praktik inklusi dapat membantu guru inklusi memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik inklusi. Mereka dapat mempelajari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam kelas inklusi, memahami pendekatan kolaboratif dengan staf sekolah lainnya, serta belajar tentang kerangka hukum dan kebijakan yang mendasari pendidikan inklusi di negara tersebut.
- b) Pengetahuan tentang Praktik Terbaik: Mempelajari praktik inklusi di negara lain memungkinkan guru inklusi untuk belajar tentang praktik terbaik yang telah terbukti berhasil dalam menciptakan lingkungan inklusif di sekolah. Mereka dapat memperoleh wawasan tentang strategi pembelajaran diferensial, pendekatan pengajaran yang adaptif, penggunaan teknologi pendidikan, dan metode evaluasi yang memungkinkan partisipasi dan kemajuan semua siswa.
- c) Peningkatan Keterampilan Pendidikan Khusus: Mempelajari pendidikan inklusi di negara tertentu dapat membantu guru inklusi meningkatkan keterampilan mereka dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus. Mereka dapat mempelajari tentang diagnosis dan evaluasi yang efektif, intervensi dan program pendidikan khusus, penggunaan alat bantu dan teknologi pendukung, serta strategi manajemen kelas yang mendukung siswa dengan kebutuhan khusus.
- d) Berbagi Pengetahuan dengan Rekan Sejawat: Mempelajari pendidikan inklusi di suatu negara dapat membuka peluang untuk berinteraksi dengan guru inklusi dari negara tersebut. Melalui diskusi, pertukaran pengalaman, dan kolaborasi, guru inklusi dapat berbagi pengetahuan, ide, dan praktik terbaik mereka. Ini menciptakan jaringan profesional

²⁸ Wawancara dengan Pak Yoyok Guru Pendidikan Inklusi Pemkot Surabaya, pada tanggal 7 Juli 2023.

yang berharga dan memungkinkan pertukaran lintas budaya yang berharga dalam pendidikan inklusi.

- e) Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang pendidikan inklusi dapat membantu guru inklusi meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara keseluruhan. Mereka dapat mengadopsi pendekatan dan strategi baru, menerapkan perubahan yang relevan dalam rencana pembelajaran mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung dan mendorong kemajuan siswa dengan kebutuhan khusus.

Mempelajari pendidikan inklusi di negara lain memberikan kesempatan bagi guru inklusi untuk terus berkembang, memperluas wawasan mereka, dan memperbaiki praktik mereka. Ini dapat menghasilkan manfaat yang signifikan bagi siswa inklusi dan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Sehingga ilmu atau keahlian yang didapatkan pada Di Liverpool bisa diterapkan dan dikembangkan Di Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Dalam kerja sama *sister city* Surabaya- Liverpool, Pemerintah kota Surabaya memiliki tujuan untuk mengimplementasikan Kota Surabaya serta mewujudkannya dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama *sister city* antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Liverpool dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia Kota Surabaya dengan Liverpool melalui Pendidikan Inklusi. Dengan fokus utamanya pada Pengiriman Delegasi Pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan guru sekolah inklusi untuk menjalani pelatihan di Sekolah St. Vincent, Liverpool. Dengan konsep *capacity building* yaitu pengembangan ragam strategi dalam meningkatkan efektif, efisien dan *responsiveness* dari kinerja pemerintah. Upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan itulah yang memungkinkan pencapaian yang efektif. SDM akan dapat memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menangani tuntutan pekerjaan yang lebih rumit dalam lingkungan kerja yang inklusif. Meskipun demikian, pengembangan sumber daya manusia dan dukungan yang sesuai juga diperlukan untuk pendidikan inklusif. Guru, personel pendukung, dan legislator harus

memiliki pengetahuan tentang keberagaman dan kebutuhan khusus, praktik penilaian yang adil, dan teknik pengajaran inklusif. Dengan demikian, hal ini sesuai dengan efektivitas, efisiensi, dan daya tanggap Pemkot Surabaya. Dapat disimpulkan bahwa upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah Surabaya telah berhasil. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui kerjasama antara kota kembar Surabaya dan Liverpool, yang dilakukan sesuai dengan perjanjian Surabaya Mou - Liverpool.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. “Tertarik Kemajuan Pendidikan Inklusi, Guru dan Para Kepala Sekolah Lombok Timur Kunjungi Dispendik”, <https://dispendik.surabaya.go.id/berita/2014/tertarikkemajuan-pendidikan-inklusi-guru-dan-para-kepala-sekolah-lombok-timur-kunjungi-dispendik/>
- ADHD Foundation, 2021, Liverpool SEND Graduated Approach Handbook, https://www.adhdfoundation.org.uk/wpcontent/uploads/2021/04/graduated_approach_2021.pdf
- Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat daerah Kota Surabaya, “Surabaya dan Liverpool Tanda Tangan Kerja Sama Sister City”, <https://hukumdankerjasama.surabaya.go.id/2018/05/surabaya-dan-liverpool-tanda-tangani-kerjasama-sister-city//>
- Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, “Visi dan Misi Kota Surabaya.” <https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/profil>
- Dinas Pendidikan Kota Surabaya, “Pemkot Surabaya dan Liverpool Tandatangan MoU Kerjasama Sister City.” <https://dispendik.surabaya.go.id/pemkot-surabaya-dan-liverpool-tandatangan-mou-kerjasama-sister-city/>
- Dokumen Bagian Kerja sama dan Hukum Pemerintah Kota Surabaya
- Jauhari Auhad. “Pendidikan Inklusif sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas.” *Jurnal IJTIMAIYA* 1 no. 1 (2017): 29

- Kumparan, “Liverpool Kawasan Industri yang Berperan terhadap Kemajuan Inggris.” <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/liverpool-wilayah-industri-besar-inggris-1543033369487042968/full>
- Liverpool City Council, “Disability Inclusion Action Plan 2017-2021.” https://www.liverpool.nsw.gov.au/__data/assets/pdf_file/0011/112520/FINALDisabilityInclusion-Action-Plan-DIAP-2017-2021-Approved-28-June-2017.pdf
- Milen Anni, “Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas.” Diterjemahkan secara bebas. Pondok Pustaka Jogja, Yogyakarta, 2004, hlm. 12
- Nawawi Hadari, “Perencanaan Sumber Daya Manusia.” (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003)
- Pemerintah Kota Surabaya, “Pemkot Surabaya Fokus Peningkatan Kualitas SDM.” <https://surabaya.go.id/id/berita/10505/test-post>
- Sister Cities International. <https://sistercities.org/>
- Sinaga dkk., “Otonomi Daerah dan kebijakan publik: implementasi kerjasama internasional”, *Lepsindo*, (2010), hlm. 34-35
- Tjandradewi, B. I., & Marcotullio, P. J. “City-to-city networks: Asian perspectives on key elements and areas for success”. *Habitat International* 33 no.2 (2009): 165-172
- Wawancara dengan pak Dwinza Galih sebagai delegasi staff Pemerintah Kota Surabaya bagian hukum dan kerjasama
- Wawancara dengan Pak Yoyok Guru Pendidikan Inklusi Pemkot Surabaya
- YUD, 2014, “Liverpool Jajaki Kerja Sama Dengan Surabaya.” <https://www.beritasatu.com/nasional/172819/liverpool-jajaki-kerja-sama-dengan-surabaya>.